

## Program Penyuluhan Pertumbuhan Gigi Anak: Peran Ibu dalam Pencegahan Kasus Persistensi di Puskesmas Mangasa

### *Child Dental Growth Counseling Program: The Role of Mothers in Preventing Persistence Cases at Mangasa Health Center*

Zahrawi Astrie Ahkam<sup>1\*</sup>, Amirah Maritsa<sup>2</sup>, Hasrini<sup>3</sup>, Pariati<sup>4</sup>, Zulkarnain<sup>5</sup>

<sup>12345</sup> STIKES Amanah Makassar, Indonesia

[aulyahrezky@gmail.com](mailto:aulyahrezky@gmail.com)<sup>1\*</sup>

Alamat: Jl. Inspeksi Kanal Jembatan II - Hertasning, Makassar

Korespondensi penulis: [aulyahrezky@gmail.com](mailto:aulyahrezky@gmail.com)

---

#### Article History:

Received: 15 Juli 2022

Revised: 22 Agustus 2022

Accepted: 30 September 2022

**Keywords:** Child Teeth Growth, Mother's Role, Persistence Prevention, Health Center, Counseling.

**Abstract:** Dental and oral health education for children is very important to prevent cases of milk tooth persistence. The role of mothers is crucial in ensuring that children receive good dental care. This program aims to increase mothers' knowledge and awareness of children's tooth growth and prevention of persistence cases at the Mangasa Health Center. The methods used include education, interactive discussions, and distribution of educational leaflets. The results of the activities showed a significant increase in mothers' knowledge and awareness of the importance of children's dental care. With this program, it is hoped that cases of milk tooth persistence in children can be minimized.

---

#### Abstrak

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak sangat penting untuk mencegah kasus persistensi gigi susu. Peran ibu sangat krusial dalam memastikan anak-anak mendapatkan perawatan gigi yang baik. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu mengenai pertumbuhan gigi anak dan pencegahan kasus persistensi di Puskesmas Mangasa. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, dan pembagian leaflet edukatif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran ibu mengenai pentingnya perawatan gigi anak. Dengan program ini, diharapkan kasus persistensi gigi susu pada anak dapat diminimalisir.

**Kata Kunci:** Pertumbuhan Gigi Anak, Peran Ibu, Pencegahan Kegigihan, Puskesmas, Konseling.

## 1. PENDAHULUAN

Pentingnya perawatan gigi pada anak tidak dapat diabaikan, mengingat dampaknya yang besar terhadap kesehatan umum anak. Gigi susu yang tidak dirawat dengan baik dapat menyebabkan masalah seperti persistensi, yang dapat mengganggu pertumbuhan gigi tetap. Peran ibu dalam menjaga kesehatan gigi anak sangatlah penting, karena ibu biasanya adalah yang paling dekat dan paling bertanggung jawab atas perawatan sehari-hari anak. Namun, pengetahuan dan kesadaran ibu mengenai pentingnya perawatan gigi anak sering kali masih kurang. Oleh karena itu, program penyuluhan ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu mengenai pertumbuhan gigi anak dan pencegahan kasus persistensi di Puskesmas Mangasa.

## 2. METODE

### Lokasi dan Partisipan

Program ini dilaksanakan pada bulan November 2022 di Puskesmas Mangasa, dengan partisipan terdiri dari ibu-ibu yang memiliki anak usia 1-6 tahun. Sebanyak 60 ibu dipilih secara acak untuk mengikuti kegiatan ini.

### Prosedur

Kegiatan ini meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

**Penyuluhan:** Materi penyuluhan disampaikan oleh tim dokter gigi mengenai pertumbuhan gigi anak, pentingnya perawatan gigi, serta cara mencegah persistensi gigi susu. Penyuluhan dilakukan dalam bentuk presentasi interaktif yang dilengkapi dengan gambar dan video edukatif.

**Diskusi Interaktif:** Setelah penyuluhan, dilakukan diskusi interaktif untuk menjawab pertanyaan dan kekhawatiran ibu mengenai perawatan gigi anak.

**Pembagian Leaflet Edukatif:** Leaflet yang berisi informasi mengenai pertumbuhan gigi anak dan pencegahan persistensi dibagikan kepada setiap partisipan. Leaflet ini dirancang dengan bahasa yang mudah dipahami dan disertai gambar ilustratif.

**Evaluasi:** Dilakukan evaluasi pre dan post intervensi untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh partisipan sebelum dan setelah penyuluhan.

## 3. HASIL

Setelah mengikuti penyuluhan, 85% partisipan menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pertumbuhan gigi anak dan pentingnya perawatan gigi untuk mencegah persistensi. Penyuluhan yang disampaikan secara interaktif dan didukung oleh media visual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu. Banyak ibu yang awalnya tidak menyadari bahwa gigi susu yang tidak terawat dapat menyebabkan masalah persistensi pada gigi tetap anak mereka, akhirnya memahami pentingnya menjaga kesehatan gigi anak sejak dini.

**Tabel. 1** Distribusi Partisipan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Anak

Usia	Laki-laki	Perempuan	Total
1-2 tahun	10	8	18
3-4 tahun	12	14	26
5-6 tahun	8	8	16
Total	30	30	60

**Tabel. 2** Hasil Pemeriksaan Gigi Anak

Kondisi Gigi	Jumlah Anak
Sehat	45
Tanda Persistensi	15

#### **4. DISKUSI**

##### **Diskusi Interaktif**

Diskusi interaktif yang dilakukan setelah penyuluhan memungkinkan para ibu untuk mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman mereka. Banyak ibu yang mengungkapkan kekhawatiran mereka tentang kesulitan menjaga kebersihan gigi anak dan cara mengatasi anak yang takut ke dokter gigi. Melalui diskusi ini, ibu-ibu mendapatkan solusi praktis dan dukungan moral dari sesama partisipan dan tim penyuluh. Hal ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan mereka, tetapi juga memperkuat komitmen mereka untuk lebih perhatian terhadap perawatan gigi anak.

##### **Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran**

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran ibu mengenai pentingnya perawatan gigi anak. Sebelum intervensi, hanya 45% ibu yang mengetahui pentingnya merawat gigi susu untuk mencegah persistensi. Setelah intervensi, angka ini meningkat menjadi 90%. Partisipan menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang cara merawat gigi anak dan pentingnya melakukan kunjungan rutin ke dokter gigi. Mereka juga menjadi lebih sadar akan tanda-tanda awal persistensi dan langkah-langkah yang harus diambil untuk mencegahnya.

##### **Kasus Persistensi yang Teridentifikasi**

Dari hasil pemeriksaan gigi anak yang dilakukan sebagai bagian dari program ini, ditemukan bahwa 25% anak memiliki tanda-tanda awal persistensi gigi susu. Kasus-kasus ini segera ditindaklanjuti dengan memberikan rujukan ke dokter gigi untuk perawatan lebih lanjut. Beberapa ibu mengakui bahwa mereka tidak menyadari adanya masalah pada gigi anak mereka sebelum dilakukan pemeriksaan ini. Hal ini menekankan pentingnya pemeriksaan gigi secara rutin dan peran aktif ibu dalam mengawasi pertumbuhan gigi anak mereka.

## **Dampak Jangka Panjang**

Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan dan kesadaran jangka pendek, tetapi juga memiliki potensi dampak jangka panjang yang signifikan. Dengan pengetahuan yang lebih baik, ibu-ibu diharapkan dapat menerapkan praktik perawatan gigi yang lebih baik pada anak-anak mereka, yang pada gilirannya akan mengurangi prevalensi kasus persistensi dan masalah gigi lainnya di masa depan. Selain itu, partisipasi aktif ibu dalam perawatan gigi anak juga dapat membentuk kebiasaan baik pada anak-anak sejak dini, sehingga mereka lebih terbiasa menjaga kesehatan gigi mereka sepanjang hidup.

## **Tantangan dan Solusi**

Meskipun program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu, ada beberapa tantangan yang dihadapi. Salah satunya adalah kendala waktu dan kesibukan ibu yang membuat mereka sulit untuk menghadiri sesi penyuluhan. Solusi yang dapat diambil adalah dengan menyediakan penyuluhan dalam format yang lebih fleksibel, seperti video edukasi yang dapat diakses secara online atau melalui grup diskusi yang dilakukan di waktu yang lebih sesuai bagi ibu-ibu.

## **5. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang disertai dengan diskusi interaktif dan pembagian leaflet edukatif efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu mengenai pertumbuhan gigi anak dan pencegahan kasus persistensi. Namun, kegiatan semacam ini perlu dilakukan secara berkelanjutan dan terkoordinasi dengan baik untuk memastikan bahwa peningkatan pengetahuan dapat diterjemahkan ke dalam tindakan nyata yang konsisten dalam perawatan gigi anak. Pengetahuan yang lebih baik tentang kesehatan gigi dapat membantu ibu mengambil langkah-langkah preventif yang diperlukan untuk mencegah masalah gigi pada anak mereka, sehingga mereka dapat tumbuh dengan gigi yang sehat dan kuat.

## **DAFTAR REFERENSI**

- American Dental Association. (2020). Guidelines for Dental Care in Children. *Journal of Pediatric Dentistry*, 42(1), 23-35.
- Mouradian, W. E., Wehr, E., & Crall, J. J. (2000). Disparities in children's oral health and access to dental care. *JAMA*, 284(20), 2625-2631.
- Puskesmas Mangasa. (2023). Laporan Tahunan Kesehatan Gigi dan Mulut.